



103.000 Anak Disasar Imunisasi Campak Rubella

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah mulai tahun ini memberikan imunisasi Measles Rubella (MR) untuk mencegah infeksi virus rubella dan campak. Di Kota Yogyakarta sebanyak 103.000 anak usia 9 bulan sampai kurang dari 16 tahun akan menjadi sasaran imunisasi MR. Imunisasi itu dinilai penting karena dampak infeksi rubella cukup signifikan pada perkembangan bayi.

"Rubella beberapa kali kita temukan di wilayah Danurejan. Penyakit campak dan rubella ini memiliki risiko tinggi karena tidak bisa diobati, sehingga pencegahan harus dilakukan," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia Kisworini di Balaikota, Rabu (19/7).

Penyakit campak dan rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran nafas yang disebabkan oleh virus campak dan rubella. Campak dapat menyebabkan komplikasi serius

seperti radang paru, radang otak, gizi buruk dan kematian. Sedangkan rubella biasanya penyakit ringan pada anak. Tapi bila menulari ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau kecatatan pada bayi yang dilahirkan.

Fita menyampaikan tanda-tanda rubella pada bayi adalah lingkaran kepala kecil. Akibatnya volume otak lebih kecil dari ukuran normal, sehingga tidak dapat menjalankan fungsi sewajarnya. Gejala lainnya adalah gangguan pada mata bayi yakni katarak dan gangguan pendengaran. Infeksi rubella biasanya juga ditandai bintik-bintik merah samar.

"Pada perempuan hamil yang kondisinya lemah rentan virus ini. Saat kondisi sudah hamil terkena rubella, maka tidak bisa diobati. Caranya si ibu harus diedukasi jika terjadi sesuatu harus langsung ditangani," terangnya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005